

**PENDAMPINGAN PENGELOLAN RUANGAN PERPUSTAKAAN OLEH
MAHASISWA PLP 2 DI SD MUHAMMADIYAH 01 KOTA BENGKULU**

Eli Rustinar¹, Sakroni², Candika³, Elintia Hanifah⁴
^{1, 2, 3, 4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
^{1, 2, 3, 4}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

E-mail: elirustinar@umb.ac.id

E-ISSN 2928 9361

Hal : 49-52

Abstract :

The purpose of community service assistance is that PLP 2 students have the ability to arrange a library room and the school has a library room with the location of community service assistance at SD Muhammadiyah 1 Bengkulu City. This activity was carried out based on the evaluation results on the initial observations of PLP 2 students that the school did not yet have a library room. The implementation method is field work by doing community service and mentoring teachers and students regarding the library room and the purpose of the library room. The result of the activity is that it has a library room according to the conditions of the school. The benefits that can be obtained through this activity are strengthening the school literacy movement.

Keywords: mentoring, library space, dedication.

Abstrak:

Tujuan pendampingan pengabdian kepada masyarakat adalah mahasiswa PLP 2 memiliki kemampuan untuk menyusun ruang perpustakaan dan sekolah memiliki ruang perpustakaan dengan lokasi pendampingan pengabdian di SD Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pada observasi awal mahasiswa PLP 2 bahwa sekolah belum memiliki ruangan perpustakaan. Metode pelaksanaan yaitu kerja lapangan dengan melakukan kerja bakti serta pendampingan pada guru dan siswa mengenai ruangan perpustakaan dan tujuan adanya ruang perpustakaan. Hasil kegiatan adalah telah dimilikinya ruangan perpustakaan sesuai kondisi sekolah. Manfaat yang bisa diperoleh melalui kegiatan ini yaitu terjadi penguatan gerakan literasi sekolah.

Kata Kunci: pendampingan, ruang perpustakaan, pengabdian.

Pendahuluan

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) 2 merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mengambil jurusan kependidikan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya dan dapat memperkuat jati diri calon pendidik serta untuk membentuk kesiapan sebagai calon pendidik. Sebagaimana dinyatakan Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 1 butir 8, bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan yang disingkat PLP adalah proses pengamatan atau observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah / lembaga pendidik, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Program PLP II FKIP UM Bengkulu di sekolah adalah wadah bagi mahasiswa di bawah naungan Fakultas Ilmu dan Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu untuk menerangkan konsep dan teori yang telah didapatkan selama di bangku kuliah. Program di sekolah ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat merasakan menjadi guru yang sebenarnya dengan bantuan guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

Hasil observasi mahasiswa PLP 2 di SD Muhammadiyah 01 Bengkulu menunjukkan terdapatnya sarana pembelajaran yang belum kondusif sehingga diperlukan perubahan sebagai hasil evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan diperlukan adanya kegiatan pengabdian berupa pendampingan salah satunya adalah belum adanya ruangan perpustakaan sebagai salah satu sarana pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan terpercaya.

Perpustakaan memegang peranan penting dalam meningkatkan minat baca dan penciptaan masyarakat belajar, demikian halnya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang strategis, karena selain sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, juga sebagai salah satu barometer standar mutu sekolah. Namun kenyataannya tidak semua sekolah, terutama Sekolah Dasar (SD) memiliki fasilitas perpustakaan sekolah yang ideal.

Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan / atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada.

Metode Kegiatan

Berdasarkan evaluasi hasil observasi maka solusi yang ditawarkan dan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah diperlukannya pendampingan pada mahasiswa PLP 2, guru, dan siswa untuk melakukan kegiatan lapangan pendampingan penyusunan ruang perpustakaan. Metode pelaksanaan yaitu praktik lapangan dengan melakukan pendampingan pada guru dan siswa mengenai ruangan perpustakaan dan manfaatnya. Langkah-langkah kegiatan adalah:

1. Laporan hasil observasi mahasiswa PLP 2 ke Dosen Pembimbing
2. Dosen Pembimbing berkoordinasi dengan pihak sekolah dan Guru Pamong mengenai hasil observasi mahasiswa PLP 2
3. Observasi ruangan yang diputuskan untuk menjadi ruangan perpustakaan
4. Pelaksanaan kegiatan lapangan membersihkan ruangan sebagai ruangan perpustakaan bersama pihak sekolah, guru, mahasiswa, dosen pembimbing
5. Penyusunan meja, bangku, karpet ruangan perpustakaan
6. Laporan dan evaluasi hasil pendampingan pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Perpustakaan memang memegang peranan penting dalam meningkatkan minat baca dan penciptaan masyarakat belajar begitu pula perpustakaan yang ada di sekolah, karena perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang strategis, selain sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, juga sebagai salah satu barometer standar mutu sekolah. Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan

kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat terlihat pada kondisi awal ruangan sebagai berikut.



Gambar 1. Observasi awal ruangan kosong yang direncanakan sebagai ruang perpustakaan.



Gambar 2. Observasi awal ruangan kosong yang direncanakan sebagai ruang perpustakaan.



Gambar 3. Observasi awal ruangan kosong yang direncanakan sebagai ruang perpustakaan.



Gambar 4. Diskusi hasil observasi sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan pendampingan oleh DPL untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian



Gambar 5. Guru, siswa, guru, dan mahasiswa PLP 2 yang melakukan kegiatan pengabdian



Gambar 6. Guru, siswa, guru, dan mahasiswa PLP 2 yang melakukan kegiatan pengabdian

Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan pendampingan pada kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan penyusunan ruangan perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu berjalan baik. Dengan adanya ruang perpustakaan menunjukkan satu langkah menuju literasi pembelajaran sudah ada. Perubahan ini memerlukan tindak lanjut lagi kegiatan pengabdian selanjutnya untuk tercapainya tujuan dari sebuah perpustakaan yang representative.

Daftar Pustaka

- Aryani, Fitry dan Armiati. 2021. Analisis Tata Ruang Perpustakaan Sekolah. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>. Vol. 4. No 2. 2021. Page 259 - 269.
- Gerakan Literasi Sekolah. Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. Vol 2, No. 3, 164 —169
- Kusumaningrum, Desi Eri, Imam Gunawan, Raden Bambang Sumarsono. Teguh Triwiyanto. 2019 Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan Untuk Mendukung
- Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)
- Undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan